

PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI PEMBAGIAN HAND SANITIZER DAN MASKER KEPADA MASYARAKAT SEKITAR UNIVERSITAS PANDANARAN

Adhitira Bimasalaka¹, Umami Chasanah^{*2}, Baswendro³, Sri Subekti⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Teknik Universitas Pandanaran

Jl Banjarsari Barat No 1 Pedalangan Semarang

***chasanah.ummi01@yahoo.co.id**

ABSTRAK

Virus Covid-19 ditularkan melalui percikan droplet batuk dan bersin. Berkembangnya wabah Covid-19 di Semarang menjadikan masyarakat untuk memulai kebiasaan baru dengan selalu menjaga kebersihan. Salah satu upaya pencegahan penularan Covid-19 masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan. Protokol kesehatan yang telah disosialisasikan kepada masyarakat adalah penggunaan masker dan mencuci tangan sesering mungkin. Alternatif dari sering mencuci tangan adalah menggunakan hand sanitizer. Harga yang masih lumayan mahal untuk sebotol hand sanitizer membuat masyarakat belum banyak yang menyediakan. Program Studi Teknik Sipil Universitas Pandanaran bergerak untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari pengabdian ini yaitu berpartisipasi mahasiswa dan dosen Teknik Sipil Universitas Pandanaran dalam pencegahan virus Covid-19 dengan membagikan Hand Sanitizer dan masker kepada masyarakat sekitar Universitas Pandanaran. Metode pengabdian yaitu membagikan masker dan hand sanitizer secara langsung kepada masyarakat sekitar Universitas Pandanaran serta pemaparan cara menggunakan masker dan handsanitizer untuk pencegahan penyebaran Covid-19 secara lisan. Hasil yang diperoleh ada 100 orang di sekitar Universitas Pandanaran yang telah mendapatkan satu botol hand sanitizer berisi 50 ml dan satu buah masker kain.

Kata kunci : Covid-19, hand sanitizer, masker, masyarakat

PENDAHULUAN

Virus Covid-19 merupakan jenis virus corona yang menyerang ke sistem pernapasan. Virus corona pertama kali diidentifikasi pada tahun 1960-an. Umumnya virus ini ditemukan pada hewan dengan spesies yang berbeda seperti unta, sapi, kucing, dan kelelawar. Corona yang ditemukan di Wuhan merupakan jenis baru dari virus corona yaitu Covid-19. Penyakit akibat virus ini telah mencapai kriteria epidemiologis yang sekarang disebut dengan pandemi yang mendunia karena telah berhasil menginfeksi lebih dari 100.000 orang di lebih dari 100 negara (Callaway, 2020).

Coronavirus yang ditemukan di Wuhan menyebabkan penyakit COVID-19. Virus tersebut menyebar di manusia melalui percikan droplet pernapasan yang dihasilkan pada saat batuk dan percikan orang yang sedang bersin. Penularan bisa terjadi juga karena droplet tersebut menempel pada permukaan benda yang tidak sengaja tersentuh.

Berdasarkan data (WHO, 2020), Indonesia sudah mulai terpapar oleh virus corona sebanyak 172 orang dengan jumlah kematian sebanyak 55 orang per tanggal 17 Maret 2020. Perkembangan selanjutnya pada 31 Maret 2020, kasus covid-19 meningkat menjadi 1.528 orang dengan jumlah kematian 136 orang (Setiati & Azwar, 2020).

Tindakan pencegahan terhadap suatu jenis penyakit menular tersebut wajib dilakukan secepat mungkin sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 yaitu tentang Keekarantinaan Kesehatan, dimana masyarakat perlu membatasi kegiatan sosial (Telaumbanua, 2020).

Upaya pencegahan penyebaran Covid-19 dilakukan secara terus menerus dan menyeluruh. Beberapa upaya pencegahannya menggunakan masker, penerapan social distancing, pembiasaan cuci tangan. Alternatif dari sering mencuci tangan adalah menggunakan hand sanitizer. Harga yang masih lumayan mahal untuk sebotol hand sanitizer membuat masyarakat sekitar Universitas Pandanaran, belum banyak yang menyediakan. Oleh karena hal tersebut mahasiswa dan dosen Teknik Sipil Universitas Pandanaran berinisiatif melaksanakan salah satu tridharma perguruan tinggi yang berupa pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan dari pengabdian ini yaitu berpartisipasi mahasiswa dan dosen Teknik Sipil Universitas Pandanaran dalam pencegahan virus Covid-19 dengan membagikan Hand Sanitizer dan masker kepada masyarakat sekitar Universitas Pandanaran. Pengabdian ini membuka kesempatan kepada civitas akademika Teknik Sipil Unpad untuk mengaktualisasikan kemampuan melalui berbagai bentuk kegiatan positif untuk membantu masyarakat sekitar Universitas Pandanaran dalam menghadapi pandemi Covid-19.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan untuk membantu pemerintah dalam mencegah penularan Covid-19. Metode pelaksanaan untuk mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian dari program studi Teknik Sipil Universitas Pandanaran adalah dengan membagikan masker dan hand sanitizer secara langsung kepada masyarakat sekitar Universitas Pandanaran serta pemaparan atau sosialisasi cara menggunakan masker dan handsanitizer untuk pencegahan penyebaran Covid-19 secara lisan. Pada tahap awal tim dosen pengabdian berdiskusi untuk melaksanakan kegiatan pengabdian yang telah disepakati membagikan handsanitizer dan masker. Pada tahap ini dilakukan beberapa persiapan berupa penyediaan handsanitizer yang dibuat oleh mahasiswa dan dosen di Universitas Pandanaran, packing handsanitizer kedalam botol-botol 50 ml dan labeling botol tersebut, pembelian masker dan pengemasan.

Tahap pembagian handsanitizer dan masker pada hari Rabu, 8 April 2020 menggunakan pendekatan penyuluhan antar personal atau orang per orang. Sasaran pengabdian kepada masyarakat yaitu masyarakat sekitar Universitas Pandanaran terutama pekerja bangunan. Pada tahap pembagian hand sanitizer dan masker, tim membagikan kepada warga memberikan pengarahan secara langsung bagaimana cara penggunaannya. Pembagian handsanitizer dan masker tetap mematuhi protokol kesehatan, menerapkan physical distancing dan memakai masker.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Handsanitizer yang telah dibuat oleh tim pembuat handsanitizer yang dipelopori oleh tim dosen Teknik Kimia Unpand, kemudian dikemas pada botol dengan masing-masing berisi 50 ml handsanitizer.



Gambar 1. Proses Pengemasan handsanitizer dalam botol 50 ml.

Handsanitizer yang telah dikemas pada botol 50 ml kemudian diberi label yang ada logo Universitas Pandanaran. Hal ini dimaksudkan sekaligus sebagai media promosi dalam penerimaan mahasiswa baru. Hasil capaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Capaian Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Nama Kegiatan	Jumlah Sasaran	Capaian	Keterangan Kegiatan
1	Donasi Handsanitizer	100 orang		Tim melakukan pengemasan handsanitizer yang diperoleh dari tim pembuat handsanitizer. Tim pengabdian berdonasi dengan alokasi sasaran 100 orang masyarakat sekitar Universitas Pandanaran

2	Donasi Masker	100 orang	Tim pengabdi berdonasi dengan alokasi sasaran 100 orang masyarakat sekitar Universitas Pandanaran
---	---------------	-----------	---

Sumber: diolah tim pengabdi, 2020

Handsanitizer yang telah dikemas pada botol kemudian dibagikan kepada masyarakat di sekitar Universitas Pandanaran. Setiap warga diberikan satu botol handsanitizer dan 1 buah masker kain. Pembagian ini tetap menerapkan protokol kesehatan, tim memakai masker dan menerapkan social distancing. Tim juga melakukan pemaparan/sosialisasi secara langsung berupa edukasi cara pemakaian handsanitizer dan masker serta pentingnya penggunaan handsanitizer dan masker. Penggunaan handsanitizer disosialisasikan terutama pada saat keluar rumah jika tidak menemukan air bersih dan sabun untuk mencuci tangan dapat menggunakan handsanitizer. Dengan demikian pembagiam handsanitizer diharapkan mampu menjaga tangan agar tetap bersih dan steril. Pada saat di dalam rumah tetap dianjurkan untuk mencuci tangan menggunakan sabun.



Gambar 2. Pembagian Handsanitizer dan Masker kepada Masyarakat Sekitar Universitas Pandanaran

Pemberian edukasi penting untuk masyarakat karena kurangnya kesadaran pentingnya penggunaan masker sebagai upaya pencegahan covid-19, hal ini terbukti masih ada masyarakat yang tidak mengenakan masker ketika aktivitas diluar rumah. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mengenai upaya pencegahan penularan covid-19.

Faktor penghambat dalam kegiatan ini kurangnya kesadaran masyarakat dalam mencegah penyebaran covid-19 sehingga antusias masyarakat untuk menerima edukasi sosialisasi pentingnya penggunaan masker dan handsanitizer diluar rumah rendah. Faktor pendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tanggapan positif yang dilakukan masyarakat terhadap tim pengabdi sehingga mau menerima dan menggunakan masker serta handsanitizer.

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini adalah tercapainya donasi dan pembagian handsanitizer dan masker serta edukasi pentingnya penggunaan masker dan handsanitizer kepada masyarakat disekitar Universitas Pandanaran.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan tim pengabdi dari program studi Teknik Sipil Universitas Pandanaran ini mencapai hasil sasaran 100 orang yang merupakan masyarakat sekitar kampus Universitas Pandanaran. Sebanyak 100 handsanitizer dan 100 masker telah dibagikan kepada 100 warga. Melalui kegiatan ini edukasi pentingnya menerapkan protokol kesehatan yaitu berupa memakai masker dan menggunakan hand sanitizer ketika melakukan aktivitas di luar rumah guna mengurangi penyebaran virus covid-19. Penyebaran virus ini tidak mengenal usia dapat menyebar melalui kontak langsung maupun tidak langsung dengan penderita, melalui droplet dari batuk dan bersin. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mencegah penyebaran covid-19 menjadi faktor penghambat dalam kegiatan. Dari hal ini mengakibatkan antusias masyarakat untuk menerima edukasi sosialisasi pentingnya penggunaan masker dan handsanitizer diluar rumah rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Callaway , E (2020). Coronavirus enter dangerous new phase . *Nature*. 579:12
- WHO. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19). World Health Organization
- Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). COVID-19 and Indonesia. *Acta Medica Indonesiana*, (April), 83–89.
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(1), 59-70.